

Abstrak

Pendahuluan: Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan dan tanpa hipertensi berisiko tinggi mengalami masalah terkait obat karena mereka menerima banyak obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi masalah terkait obat pada dua kelompok pasien, pasien diabetes dan pasien diabetes dengan hipertensi kemudian menilai penggunaan obat dan hubungan diagnosis dan faktor risiko usia, jenis kelamin, polifarmasi dan lama tinggal di rumah sakit dengan DRPs.

Metode: penelitian retrospektif cross sectional, dilakukan dari tanggal 26 April 2023 sampai dengan 6 Mei 2023. Penelitian ini melibatkan 100 pasien rawat inap yang dibagi rata menjadi dua kelompok, 50 pasien rawat inap diabetes dan 50 pasien rawat inap diabetes dengan hipertensi. Data dikumpulkan dari rekam medis elektronik pasien RSA UGM Yogyakarta. Penilaian masalah terkait obat DRP didasarkan pada alat Pharmaceutical Network Care Europe (PCNE) versi 9.1

Hasil: Sebanyak 100 pasien rawat inap yang diteliti, mayoritas berjenis kelamin perempuan (54,54%). Pada kelompok DM (n=50), sebagian besar pasien 32(64%) tinggal ≥ 5 hari di rumah sakit, insulin saja 18(36%) dan metformin 13(26%) adalah antidiabetik yang paling umum digunakan. Sebanyak 18(36%) DRP ditemukan (n=18), efektivitas pengobatan 88,89% terutama pengobatan tidak optimal 83,33% adalah yang paling umum. Sekitar 17 domain penyebab ditemukan, pemilihan obat 64,7% terutama tidak ada atau pengobatan tidak lengkap 35,29% merupakan yang utama diikuti domain pemilihan dosis 29,41%. Pada kelompok DM+HTN (n=50), sebagian besar pasien 31(62%) tinggal < 5 hari. Insulin 14 (28%) dan metformin 10 (20%) paling banyak sebagai antidiabetik dan candesartan sebagai antihipertensi paling umum. Sebanyak 22 (44%) DRP ditemukan (n=22), efektivitas pengobatan 90,90% terutama pengobatan tidak optimal 95% paling banyak ditemukan. Sekitar 21 domain penyebab ditemukan, pemilihan obat 76,20% terutama tidak ada atau pengobatan obat tidak lengkap 75% merupakan yang utama diikuti domain pemilihan dosis 19,04%. Tidak ada hubungan antara diagnosis dan prevalensi DRPs (OR 1,39, nilai P 0,41) dan tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, polifarmasi, lama tinggal dengan DRPs (nilai P 0,05).

Kesimpulan: Proporsi DRP lebih tinggi pada kelompok DM+HTN dibandingkan kelompok DM. Di kedua kelompok; insulin adalah obat yang umum dan tidak ada hubungan antara diagnosis dan faktor risiko terkait lainnya dengan DRPs.

Kata kunci: Diabetes melitus, hipertensi, drug related problems DRPs.

Abstract

Introduction: Type 2 diabetes mellitus patients with and without hypertension are at high risk to develop drug related problems since they receive multiple medications. This study aimed to evaluate drug related problem in two groups of patients, diabetic patients, and diabetic patients with hypertension then to assess the drug utilization and the association of diagnosis and risk factors age, gender, polypharmacy, and hospital stay with DRPs.

Method: A cross sectional retrospective study, conducted from April 26 to May 6, 2023. The study involved 100 inpatients, 50 diabetic and 50 diabetic with hypertension. Data collection from electronic medical records at RSA UGM hospital- Yogyakarta. The assessment of drug related problems DRPs was based on the Pharmaceutical Network Care Europe (PCNE) version 9.1

Results: A total of 100 inpatients studied, the majority was female (54, 54%). In the DM group (n=50), most patients 32(64%) stayed ≥ 5 days at hospital, insulin alone 18(36%) and metformin 13(26%) were the most common antidiabetics used. A total of 18(36%) DRPs found (n=18), treatment effectiveness 88.89% mainly treatment not optimal 83.33% was the most common. About 17 causes domains found, drug selection 64.7% mainly no or incomplete treatment 35.29% was the major followed by dose selection domain 29.41%. In the DM+HTN group (n=50), most patients 31(62%) stayed < 5 days. Insulin 14(28%) and metformin 10(20%) were most antidiabetic and candesartan was most common antihypertensive. A total of 22 (44%) DRPs found (n=22), treatment effectiveness 90.90% mainly treatment not optimal 95% was the most common. About 21 causes domains were found, drug selection 76.20% mainly no or incomplete drug treatment 75% was the major followed by the dose selection domain 19.04%. No association between diagnosis and prevalence of DRPs (OR 1.39, P value 0.41) and no association between age, gender, polypharmacy, length of stay with DRPs (P values > 0.05).

Conclusion: The proportion of DRPs was higher in the DM+HTN group compared to DM group. In both groups, insulin was the common drug and there were no association between diagnosis and other related risk factors with the DRPs.

Keywords: Diabetes mellitus, hypertension, drug related problems DRPs.